

SEPTEMBER 2014

# SEED

## Kingdom PURPOSE p.4

THOSE HAIRLINE CRACKS!

p.10

*How strong is the friendship  
in your marriage?*

WHEN EVERYONE EXPECTED MY  
VICTORY, BUT I LOST

p.12

*6 common negative thoughts  
that plunged us into despair.*



## WHAT'S INSIDE

3

### EASY DIGEST

Sukacita Ganti Kelelahan

4-7

### MAIN SEED

Kingdom Purpose

8-9

### INTERACTIVE

Know when to say "No"  
and "Wait" to Your Teenager

10-11

### FAMILY

Those Hairline Cracks!

12-13

### CAMPUS / CAREER

When everyone expected  
my victory, but I lost

14

### MY STORY

Apa yang bisa aku bantu?

15

### NEWS/EVENTS

Holy Land Tour

16

### HIGHLIGHTS

Church Anniversary



## EDITORIAL

Dear readers,

Happy Father's Day!

Peranan ayah sangatlah penting dalam sebuah keluarga dan mempunyai pengaruh yang besar bagi keluarga, gereja, masyarakat dan bagi dunia. Begitu juga peranan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak, juga memberikan dampak yang sangat significant supaya tujuan utama yang Tuhan telah tetapkan dapat terwujud dalam hidup kita (Kingdom Purpose).

Komunikasi merupakan kunci untuk meningkatkan level kekuatan persahabatan dalam keluarga, dimana masalah keluarga, masalah pendidikan, masalah pekerjaan, dan masalah pribadi dan percobaan hidup dapat diselesaikan bersama berdasarkan hikmat Tuhan. Investasikanlah waktu anda sebanyak mungkin dengan keluarga, karena disiplin mentalitas, cara mengambil keputusan, dan tindakan diawali dari inner family. Pengorbanan waktu bukan lagi menjadi beban, tetapi akan menjadi kesukaan. Ingat! Mulailah hari anda dengan tarikan nafas yang dalam, rasakan, lihat dan nikmati kebaikan Tuhan setiap hari.

God bless,  
Editor

### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED



# Sukacita

## GANTI KELELAHAN

By Lynda Hartati

Setelah 19 bulan si kecil mulai memasuki dunia kami dan kehidupan kami pun mulai berubah. Kehidupan yang sebelumnya dikendalikan oleh kesenangan pribadi, kini lebih dikendalikan oleh kepentingan si kecil.

Kami dulu dengan mudah dapat meluangkan waktu untuk pergi bersama teman-teman pada akhir pekan. Sekarang, kami lebih banyak memilih untuk diam di rumah daripada berpergian. Jika berpergian pun, kami memilih tempat dimana si kecil dapat bermain.

Kami lebih banyak meluangkan waktu untuk si kecil daripada untuk kami sendiri. Pada saat si kecil baru lahir, dunia terasa terbalik, wajah kusam, kurang tidur dan badan pegal linu. Setelah satu tahun dan si kecil dapat berjalan, kami sibuk menjaganya agar tidak terjatuh. Kami sangat lelah, tetapi kelelahan kami tidak sebanding dengan kesenangan saat si kecil mulai dapat memanggil "Daddy" atau "Mama". Ketika dia mulai dapat berhitung satu sampai lima dengan kosakata yang belum jelas dan mendengar celotehnya yang asal berbunyi.

Demikian juga saya diingatkan tentang hubungan kita dengan Tuhan. Waktu yang kita luangkan dengan anak sama seperti kerinduan Tuhan untuk meluangkan waktu bersama dengan kita. Tuhan tidak akan lelah mendengar keluh kita saat kita sedang digoncang. TanganNya selalu terulur untuk menolong kita dan menuntun ke jalan yang benar pada saat kita buntu. Tuhan senang ketika kita memanggil namaNya dan bersandar penuh kepadaNya.


Sama hubungannya dengan kita sebagai jemaat di gereja Tuhan. Saat kita mengerti bahwa kita adalah Tubuh Kristus, maka kita pun rindu untuk meluangkan waktu dengan melayani di gereja Tuhan. Bahkan bukan hanya di lingkungan gereja, tangan kita akan terus terulur bagi mereka yang memerlukan. Pengorbanan waktu bukan lagi menjadi beban, namun menjadi kesukaan.





# Kingdom PURPOSE

by Ps Lydia Yusuf



TUJUAN UTAMA KITA  
ADALAH UNTUK MENJADI  
BERKAT BAGI DUNIA INI.  
SETIAP ORANG YANG  
MEMILIKI TUJUAN INI AKAN  
MENGALAMI KERAJAAN  
ALLAH DI BUMI. **TUHAN  
INGIN KITA MEMBAWA  
DAMPAK YANG BESAR  
BAGI DUNIA INI.**



Ada empat dosa yang menghalangi kita untuk mengalami Kerajaan Allah di bumi:

## I. SELFTRUST/ Berharap Pada Diri Sendiri.

“Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkanNya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: “Allah menentang orang yang congkak tetapi mengasihani orang yang rendah hati”.

Berharap pada kemampuan diri sendiri, menyebabkan seseorang menjadi sombong. Dosa kesombongan adalah dosa yang sangat menjijikkan hati Tuhan. Orang yang sombong adalah orang yang sedang menyembah dirinya sendiri dan orang sombong menganggap dirinya setara dengan Tuhan. Oleh karena itu Tuhan menentang orang yang congkak hatinya. **Kerajaan Surga hanya diberikan kepada orang yang rendah hati dihadapan Tuhan.** Manusia memiliki kecenderungan untuk menjadi sok pintar dan sok tahu segalanya. Hal ini seringkali membuat kita lupa mengikutsertakan Tuhan dalam segala hal. Dengan melakukan ini, kita menggantikan kekuatan Tuhan yang hebat dengan kekuatan kita yang terbatas.

“Janganlah orang bijaksana bermegah karena kebijaksanaannya, janganlah orang kuat bermegah karena kekuatannya, janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusakai, demikianlah firman TUHAN”.

## 2. TRUST IN RICHES/ Berharap Pada Kekayaan.

“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaanNya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati”.

Percaya pada kekayaan sama dengan menganggap kekayaan sebagai Tuhan yang bisa memberikan apapun dalam hidup seseorang. Anda tidak mungkin bersandar pada kekayaan anda! Kekayaan bisa habis dalam sekejap saja dan tidak bisa memberikan damai sejahtera abadi.

Abraham adalah orang yang sangat kaya, memiliki peternakan dan perkebunan yang sangat luas. Ia tidak mengandalkan berkat yang diterima tetapi **la mengenal Allah yang memberi berkat itu**. Rahab, wanita ini mempunyai latar belakang yang buruk tetapi segalanya berubah ketika ia bertemu Tuhan. Ia memenangkan banyak jiwa bagi Tuhan, imannya menyelamatkan dia. Rahab menjadi berkat dan memiliki pengaruh yang baik bagi orang banyak.

**Ketika hidup kita berharap kepada Tuhan, KerajaanNya akan membuat kita menjadi dampak!**

### **3. SELF RIGHTEOUS/ Merasa Diri Paling Benar.**

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan; itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu”.

Orang yang merasa diri benar, justru akan melakukan banyak kesalahan! Oleh karena itu, kita harus belajar untuk rendah hati dan lebih percaya kepada Tuhan! Kalau anda salah, belajarlah untuk minta maaf. **Kerajaan Allah adalah milik orang yang mau belajar mengerti bahwa hanya Tuhan-lah yang tau segalanya.**

#### 4. SELFISHNESS/Mementingkan Diri Sendiri.

“Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa supaya hujan jangan turun dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan”.

Dosa mementingkan diri sendiri adalah dosa yang sangat berbahaya! Anda akan mengalami Kerajaan Allah jika anda mulai memikirkan kebutuhan orang lain, berdoa untuk mereka bahkan mulai berdoa bagi bangsa kita.

Tuhan memulihkan Ayub, justru saat dia berdoa bagi sahabat-sahabatnya. Elia sungguh-sungguh berdoa dan memikirkan bangsanya sehingga Tuhan tidak menahan berkatNya.

Marilah kita menanggalkan dosa yang merintangi kita sehingga tujuan Kerajaan (Kingdom Purpose) bisa tergenapi dalam hidup kita.

**Kerajaan Allah menjadi milik anda dan terimalah berkat Kerajaan Allah!**

Ringkasan dari King's Sword.



*By Eddy Suki*

Sebagai orangtua, kami harus senantiasa meminta hikmat dari Tuhan dalam mendidik dan mengajar Clara tanpa menciptakan “gap” diantara kita. Satu hal yang kami pelajari adalah dapat berkata “No” dan “Wait” kepada permintaan Clara.



### Kami berkata “Wait” kepada Clara, pada saat:

- Meminta *simcard* untuk mobilephonenya
- Meminta supaya dia dapat menginap di rumah temannya
- Menginginkan perhiasan dari mutiara

### Kami berkata “No” kepada Clara, pada saat:

- Meminta aplikasi *Kik*, *Facebook*, *Instagram* dan *Path*
- Kesal dan ingin berhenti dari James An

Dibutuhkan kesabaran, kegigihan, ketegasan dan juga penjelasan yang menyeluruh kepada seorang remaja sehingga mereka dapat mengerti mengapa kita berkata “No” ataupun “Wait”.

Pada saat Clara meminta aplikasi “Kik”, kami tidak langsung berkata “No”. Kami mempelajari “*plus/minus*” dari aplikasi “Kik” dari Google. Kami juga bertanya kepada Clara mengapa dia membutuhkan aplikasi ini. Ternyata banyak dari teman dekatnya yang mempunyai aplikasi ini.

**Tips: Alangkah baiknya sebagai orangtua untuk menghargai dan menghormati anak remaja kita pada saat kita mengajukan pertanyaan. Hindari bertanya dengan sikap otoriter dan berprasangka negatif.**

Kami memberikan penjelasan kepada Clara akan resiko memiliki dan memakai aplikasi ini tanpa putus asa. Satu hari, Clara pulang dari sekolah dan mengucapkan terima kasih kepada kami karena tidak mengijinkan dia *mendownload* “Kik”. Kami sempat terharu dan setelah ditelusuri ternyata, sekolah mereka dikunjungi oleh Polisi yang menerangkan tentang bahaya memiliki aplikasi “Kik” (Sumber: <http://www.smh.com.au/national/police-warning-on-social-media-messaging-app-kik-20131130-2yimo.html>).

Pada akhirnya, kami mengucapsyukur kepada Tuhan yang telah memberikan kami hikmat dan juga kepada Clara atas ketaatan kepada orang tuanya. Saya berharap pengalaman yang sederhana ini bermanfaat bagi para orangtua yang sedang mendidik anak remaja mereka.



# Those Hairline Cracks!

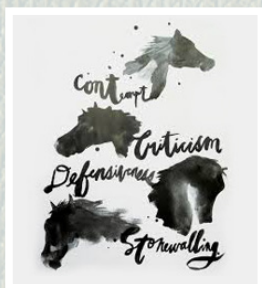
By Poppy Ivone

I have a theory. My theory is that many problems in an initially loving, flourishing marriage can often be traced down to one root cause: **communication breakdown!**

If we liken marriage to a building, the symptoms of communication problem are like those hairline cracks on the wall. They start small and look harmless. Yet if left to progressively worsen, they could compromise the structural integrity of the marriage, potentially causing it to fall apart.



John Gottmann, a professor at the University of Washington, did a sociological study in which he identified four communication styles that can predict the end of a relationship - the **Four Horsemen of The Apocalypse**.



The first horseman is **criticism**. Criticising our partner is different than offering a critique or having a complaint. The latter two are about specific issues, whereas the former attacks our partner at the core.

The second is **contempt**. This spiteful and disrespectful communication uses sarcasm, ridicule, name-calling, and/or body language such as eye-rolling. The partner feels despised and worthless.



The third is **defensiveness**, an easy one to fall into. When we do sin, we use excuses and blame shifting, “You triggered me.” We respond defensively and turn the table around to make it our partner’s fault.

The fourth is **stonewalling**. We avoid conflict either because we are unconscious of our own feeling or because we are afraid. Rather than confronting the issues (which tend to accumulate) together, we make evasive manoeuvres such as tuning out, turning away, being busy or engaging in obsessive behaviours. This could degenerate into the couple functionally living two separate lives.

We’ve heard about how women need love and men need respect in a relationship. I believe there is another X-factor to a happy marriage. Quoting Friedrich Nietzsche: *It is not a lack of love, but **a lack of friendship** that makes unhappy marriages.*

Pastor Greg Laurie, an award-winning author, evangelist, public speaker, and happily married for 41 years, has a good piece of advice: *Your best friend should be your partner.*

This echoes how God thinks a woman should be regarded in her husband’s eyes: ‘your **companion** and wife’ (Malachi 2:13). A liberal definition of ‘companion’ is one you are united with, thoughts, goals, plans, and efforts. And let’s face it, best friends have great fun together!

How strong is the friendship in your marriage? Don’t ignore those hairline cracks. Start repairing now.





# When everyone expected my victory, but I lost

*By Cathline Augustiani*

The party turned into nightmare for Brazilians, the host of the World Cup 2014, when their team, whom they believe will win the tournament for the sixth time and raise the hope of the nation, was trashed into the biggest loss in Brazil's football history with 7-1 defeat by Germany in the semi-final. The world's newspapers described it as total world humiliation. Brazil's players left with tears and shock. This triggered a record-breaking social media activity with 35.6 million tweets the match as people around the world couldn't believe what just happened.

When we suffer a big failure, the aftermath is not easy at all. The burden is on our shoulder as we feel that everyone expected us to win but in fact, we failed. Rick Warren in his book, *The Daniel Plan* outlines 6 common negative thoughts that plunged us into despair.

### • Overgeneralisation

*"I've always failed, I won't succeed in my study/work."*

*"Everyone looks me down, no one will understand my situation."*

We use the word *always*, *never*, *everyone* or *every time* to exaggerate the situation and force ourselves to believe that we are not capable to overcome it.

### • Thinking with your feelings

*"I feel lonely. I feel that even God abandoned me."*

We use the word *"I feel"* but our feelings can lie too. We assume that our feeling is correct.

### • Predicting the future

*"It will be hard for me to find a job after I graduate because employers will look for people who are more capable than me."*

Predicting the worst causes unnecessary anxiety. In Auditing world, the term *"self fulfilling prophecy"* is well known to refer to a predicted event that occurs because it is assumed it will happen.

### • Blame

*"It's my friends' fault that I failed the exam because they keep asking me to go out during exam week."*

Whenever we begin a sentence with *"It's your fault that I..."* we make ourselves a victim of circumstances and make us powerless to change our behaviour.

### • Denial

*"I have plenty of time to study. I can only study effectively a night before the exam anyway."*

*"Most of my friends haven't secured a job anyway, I think I am OK, we are all in the same boat."*

### • Focusing on the negative

*"I have given my 200% effort but my friend is the one who get the promotion, I'm a complete failure."*

The best time is **NOW** to start developing your mental discipline and turn your negative thinking patterns into positive, accurate and wise thinking. Positive thinking leads to positive changes in our brain to help us get out of difficult times. Challenge your negative thoughts by finding and declaring the truth and rely on God's promises. Try to shift your attention and focus not to the painful memories but to the things you are grateful in your life.



# Apa yang BISA aku bantu?

By Sherly Saputra



Semua berjalan dengan baik pada awal pernikahan kami. Berjalannya waktu, Tuhan percayakan pekerjaan baru untuk suami yang mengharuskannya untuk banyak melakukan *business trip*. Bersamaan itu juga, Tuhan mengaruniakan kami seorang anak, dan semuanya pun berubah. Mendadak, kami sepertinya tidak mempunyai waktu. Yang kami lakukan setiap hari yaitu bekerja, mengasuh anak dan mengurus rumah. Mulai dari situ, kami merasakan bahwa kami menjadi pasangan yang suka menuntut. Sampai pada satu hari, kami frustrasi. Tuhan ungkapkan dalam hati saya untuk mencoba satu rahasia *The Act of Service*, dan saya *sharingkan* dengan suami untuk belajar mempraktekannya.

Kami pun diingatkan, sewaktu dua orang yang saling mencintai mengikat janji, mereka mulai menginvestasikan hidup bersama-sama. Mulai dari membeli mobil, rumah dan juga membuka tabungan bersama. Yang sering dilupakan adalah bahwa investasi dalam bentuk barang tersebut dapat berubah atau menjadi rusak.

Jadi, investasi apakah yang baik untuk sebuah pernikahan? Efesus 5:21-31. Tuhan memberi contoh supaya kita harus tunduk kepada Tuhan dan juga kepada pasangan. Ayat ini

juga menjelaskan bagaimana suami mengasihi istri seperti Yesus mengasihi gerejaNya. Kita melihat jelas bahwa kita harus belajar tunduk kepada pasangan kita, seperti kita tunduk kepada Tuhan dan juga belajar untuk memiliki hati seorang hamba yang siap membantu pasangan kita.

Selama Yesus di dunia, Dia terus mengajarkan kita untuk memiliki hati seorang hamba yang siap untuk membantu. Milikilah hati seorang hamba dalam pernikahan. Belajarlah untuk berinvestasi kepada pasangan kita dengan cara memberi pertolongan. Jadikanlah melayani pasangan anda sebagai suatu kebiasaan dan bukan menjadi beban. Tidak perlu menggerutu atau menuntut. Jangan pernah bosan untuk bertanya apa yang kita bisa bantu. Ketika kita mengasihi pasangan kita, kita sedang mempraktekan kasih Kristus dalam pernikahan kita.

*"Marriage is a gift from God to us. The quality of our marriage is a gift from us to Him"* L. Whitney Clayton





# Great OPPORTUNITIES TO HOLY LAND *and* 7 CHURCHES + CAPPADOCIA (TURKEY)

**3rd February 2015 from Jakarta.** Tempat terbatas!

Segera daftarkan diri anda ke **office@rocksydney.org.au**  
dengan memberikan DP @ **US\$500.00.**

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

## FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

## SUNDAY SERVICES

General: 8:30, Children: 11:00  
Teenager: 11:00, Youth: 17:00  
Location : University Hall - University of  
Technology Sydney (UTS)  
Harris St, Sydney, NSW, Australia

## SATURDAY SERVICES

Menara Doa 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia

## ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

## ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!  
[www.facebook.com/RockSydneyChurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:  
<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:  
<http://podcast.rocksydney.org.au/>



ROCK Sydney just presented another extraordinary drama production for its 18th anniversary.

The event was held in UNSW Science Theatre on Sunday 24 August 2014. Here is bits and pieces of the backstage preparation.



ROCK SYDNEY 18<sup>th</sup> ANNIVERSARY

# ARKADIA

THE CITY OF HOPE



Lori, the villain in the story



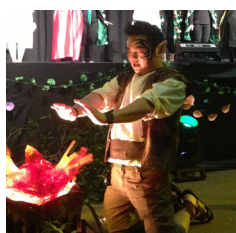
Aristos, one of the main character of Arkadia



The woman behind all the facepaint, Ci Poppy



The team were getting ready in prayer 30 minutes before the door opened



Dimitri, one of the main character in Arkadia



Not only adults, kids were also involved

 **SEED**